

## **Subsidi- Pemkab Bulukumba Pantau Realisasi KPR Bersubsidi Targetkan Peningkatan Ekosistem Perumahan**



*Sumber gambar:*

*<https://www.kabarmakassar.com/news/pemkab-bulukumba-pantau-realisasi-kpr-bersubsidi-targetkan-peningkatan-ekosistem-perumahan>*

Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Bulukumba, Muhammad Rasyid membuka kegiatan monitoring rencana/realisasi KPR bersubsidi/komersil triwulan II dan triwulan III pada Bank pelaksana KPR bersama pengemban di Kabupaten Bulukumba.

Rapat monitoring yang digagas oleh Forum Perumahan Kawasan Permukiman (PKP) Kabupaten Bulukumba dilaksanakan di ruang rapat Sekretaris Daerah (Sekda) Bulukumba, Rabu (13/11).

Selain Pjs Bupati, juga hadir Asisten Administrasi Umum Pemkab Bulukumba HM Daud Kahal mewakili Sekda Ali Saleng selaku Ketua Pokja, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sulsel, Ketua Forum PKP Sulsel, para pimpinan OPD lingkup Pemkab Bulukumba, serta beberapa stakeholder lainnya.

Ketua panitia Andi Irawati dalam laporannya, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kolaborasi dan integrasi peran antara Pokja dan Forum PKP Kabupaten Bulukumba, serta Forum

PKP Provinsi Sulsel dengan memperkuat kerja sama dengan stakeholder sektor perumahan dan properti.

Menurutnya ada beberapa masalah sektor perumahan dan properti yang dihadapi, di antaranya keterbatasan lahan yang terjangkau, keterbatasan dana murah yang sesuai dengan pembiayaan perumahan, keterbatasan jumlah pengembalian yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi, serta masalah perizinan yang tersebar di enam Kementerian.

Dikatakan bahwa solusi mengatasi masalah tersebut, yakni mengembangkan kebijakan dengan inovasi yang inklusif bagi pelaku usaha sektor perumahan dan properti, memperkuat kerja sama antara pemerintah otoritas terkait lembaga keuangan dan pengusaha sektor perumahan dan properti, mengajukan pendekatan proper tinomic dengan empat pilar utama, yaitu: kelembagaan, kebijakan, anggaran, dan penetapan proyek-proyek properti sebagai program strategi nasional.

Kepala Bidang Perumahan Kawasan Permukiman Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Bulukumba ini, lebih dalam menjelaskan manfaat dari kegiatan ini, seperti terciptanya master plan ekosistem perumahan yang mendorong kolaborasi dan sinergi para pihak.

“Kemudian terciptanya kinerja sektor perumahan berupa penyaluran kredit properti KPR subsidi/komersil, KPR mikro,” kata Andi Irawati sekaligus sebagai Ketua Forum PKP Bulukumba.

Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertahanan Bulukumba, Munthasir Nawir mengapresiasi monitoring tersebut. Dengan adanya monitoring ini, Pemkab Bulukumba dan stakeholder lainnya dapat mengetahui pergerakan ekonomi di sektor perumahan.

“Ini juga akan menjadi pelaporan ke kementerian mengenai laju pertumbuhan ekonomi,” jelasnya.

Sementara itu, Muhammad Rasyid mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam melihat keberhasilan pembangunan. Selanjutnya, salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi adalah daya beli masyarakat di bidang perumahan.

Sesuai dana realisasi yang terakumulasi dari laporan pencairan KPR bersubsidi bank BTN, BRI, BNI, BPD, kurang dari Rp200 Milliar.

“Ini sangat memberi *multiplier effect* dalam meningkatkan daya beli dan sumber pendapatan Kabupaten Bulukumba,” ujarnya.

Rasyid juga mengingatkan untuk mengantisipasi pelemahan daya beli perumahan. Sebab banyak sektor lain yang beririsan, sehingga dituntut peran pemerintah dalam mendorong investasi perumahan agar terus berkembang.

“Melalui kegiatan ini, diharapkan mendorong kolaborasi dan sinergi semua pihak, mulai pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, BUMN, BUMD, LSM dan pihak lain yang menjadi satu kesatuan dalam ekosistem perumahan,” jelasnya.

Sumber Berita:

1. Pjs Bupati Bulukumba Monitoring Realisasi KPR Subsidi dan Komersil, <https://makassar.antaranews.com/berita/570269/pjs-bupati-bulukumba-monitoring-realisasi-kpr-subsidi-dan-komersil>, 15 November 2024;
2. Pemkab Bulukumba Pantau Realisasi KPR Bersubsidi Targetkan Peningkatan Ekosistem Perumahan, <https://www.kabarmakassar.com/news/pemkab-bulukumba-pantau-realisasi-kpr-bersubsidi-targetkan-peningkatan-ekosistem-perumahan>, 14 November 2024

Catatan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 61 yang menyatakan:
  - (1) Belanja subsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (1) huruf d digunakan agar harga jual produksi atau jasa yang dihasilkan oleh badan usaha milik negara, BUMD dan/ atau badan usaha milik swasta, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.
  - (2) Badan usaha milik negara, BUMD dan/ atau badan usaha milik swasta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan badan yang menghasilkan produk atau jasa Pelayanan Dasar masyarakat.
  - (3) Badan usaha milik negara, BUMD, badan usaha milik swasta, dan/ atau badan hukum lain sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang akan diberikan subsidi terlebih dahulu dilakukan audit keuangan oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (4) Hasil audit sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bahan pertimbangan untuk memberikan subsidi.
  - (5) Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, penerima subsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana subsidi kepada Kepala Daerah.
  - (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pertanggungjawaban subsidi diatur dalam Perkada sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:
  - (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
  - (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.

- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.